

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* pada Perusahaan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013-2015**

(Skripsi)

Oleh

**TERRY MAHARANI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, SOLVENCY AND AUDIT FIRM SIZE TOWARD AUDIT REPORT LAG**

**(Empirical Study on Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange in  
2013-2015)**

**By**

**TERRY MAHARANI**

This study aimed to examine the influence of company size, profitability, solvency and audit firm size toward audit report lag. The population of this study was the companies that were listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. In taking the sample, this study used slovin formula and the number of samples obtained was 252 companies. The data were gained from annual reports of companies that were listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. The data were analyzed by using multiple linear regression of SPSS version 22.

The result of this study found that company size and profitability have significant negative influence toward audit report lag and solvency has significant positive influence toward audit report lag, while the variable audit firm size has no significant influence toward audit report lag.

Keywords: Company Size, Profitability, Solvency, Audit Firm Size, Audit Report Lag

## ABSTRAK

# **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*** (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015)

Oleh

**TERRY MAHARANI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 -2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dan jumlah sampel yang diperoleh adalah 252 perusahaan. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi software SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* dan variabel solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan variabel ukuran kantor akuntan public tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Audit Report Lag*.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* pada Perusahaan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013-2015**

Oleh

**TERRY MAHARANI**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA EKONOMI**

Pada

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013-2015**

Nama Mahasiswa : **Terry Maharani**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1311031106**

Program Studi : **S1 Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



**Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., C.A., C.P.A., Akt.**  
NIP 19570608 198703 1 003

**Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., C.A., Akt.**  
NIP 19820220 200812 2 003

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

**Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP 19620612 199010 2 001

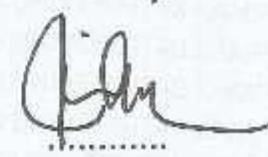
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

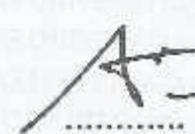
Ketua : **Drs. A. Zubaldi Indra, M.M., C.A., C.P.A., Akt.**



Sekretaris : **Ninuk Dewi K, S.E., M.Sc., C.A., Akt.**



Penguji Utama : **Klagus Andi, S.E., M.Si, Akt., CA.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S. E., M.Si.**  
NIP. 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **27 September 2017**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Laporan skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013–2015 adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut *plagiarisme*.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakberaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 27 September 2017



Terry Maharani

NPM. 1311031106

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 24 Oktober 1995 sebagai putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Muhamad Ermawan dan Hj. Takarina Handayani.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Al-Istiqomah pada tahun 2001, melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Al-Istiqomah pada tahun 2007, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 9 Kota Tangerang pada tahun 2010 dan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Kota Tangerang hingga lulus pada tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2013 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan berhasil lulus ujian komprehensif pada tanggal 27 September 2017. Selama menjadi mahasiswa penulis terdaftar sebagai pengurus UKPM-F PILAR periode Tahun 2016/2017 sebagai pelaksana usaha, anggota aktif Himpunan Mahasiswa Akuntansi periode tahun 2013/2014 dan anggota aktif EBEC periode tahun 2015/2016.

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya tulis ini kupersembahkan kepada orang-orang yang kusayangi:

Kedua orang tuaku yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, nasihat dan fasilitas untukku meraih pendidikan hingga saat ini. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan kepadaku. Semoga Ibu dan Ayah selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan.

Adik Adam, Dea, Kak Dinna, Aa Dzikrie, Aa Dicky yang selalu memberikan kasih sayang, menjadi tempat berkeluh kesah dan menjadi penyemangatku untuk menyelesaikan studi ini.

Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan motivasi dan doa.

Almamater tercinta Universitas Lampung.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

**(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)**

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

**(Tan Malaka)**

“Hal yang berjalan tidak sesuai rencana memang menyebalkan, namun siapa tahu rencana mu memang kurang matang dan tak lebih baik dari rencana Allah”

**(Terry Maharani)**

## SANWACANA

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT dan shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta sahabatnya. Alhamdulillah atas Kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013-2015**”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak baik moril maupun materil. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S. E., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Bapak Drs. A. Zubaidi Indra, M.M, C.P.A., Akt. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., C.A., Akt. selaku Dosen Pembimbing II dan selaku Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan yang telah memberikan waktu, kritik, saran, masukan dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si, Akt., CA. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun terhadap skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan juga pembelajaran berharga bagi penulis selama menempuh program pendidikan S1.
7. Ibuku tersayang yang selalu mendoakan dan menjadi penyemangat terkuat untukku menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan kepadaku.
8. Ayah dan Adam yang selalu memberi semangat dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih untuk Jonathan Bestwan yang telah membantu, menemani dan memberikan semangat dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.  
Terima kasih untuk kesabaranmu yang sulitku imbangi.
10. Sahabat kostan “Dorm 17E” Shara, Fitri, April, Endah, Mba Nanda, Nurul, Ayu yang selalu menemani dan membantu penulis menyelesaikan skripsi, semoga komunikasi kita selalu terjaga.

11. Cantik-cantikku Nisrima Zainun, Haryati, Bagus Putri dan Veiga yang menemani dari maba hingga akhir. Terima kasih sudah selalu ada disaat susah maupun senang. *See you on top, guys.*
12. *Social two* Atika, Ipeh, Imam, Angel, Mya, Yana, Abi, Ule, Alfian. Terima kasih sudah mau selalu direpotkan.
13. Himadut Ade, Adit, Amel, Anis, Indah, Julian, Kadek, Meily, Paulus, Ricky, Wahyu, Wido, dan Yuddhie. Terima kasih untuk kebersamaannya. Semoga kelak kita dapat berkumpul kembali.
14. Presidium PILAR 2016/2017 yang telah memberi pengalaman dan cerita indah selama bekerja sama Veiga, Faizah, Tri Indah, Acil, Mirna, Eka, Nada, Siamin, Ricky, Nanda.
15. Teman-teman seperantauan “Unity” Arin, Nca, Rema, Ajeng, Egi, Agam, Herdi, Amrizal, Nyoman, Dimas, Dhafin, Rasyid, Widyan. Terima kasih telah menemani selama di Lampung dan menjadi *partner* pulang dan pergi CGK-TKG.
16. Teman sekamar selama 60 hari Nia, Isti dan mba Ira dan juga teman seperjuangan KKN Moris Jaya, Bang Digo, Bang Fian, Bang Ogan. Terima kasih untuk kenangan 60 harinya, semoga kita dapat berkumpul kembali.
17. Wanita-wanita seperjuangan Akuntansi 2013, rifka, arum, serli, elshinta, mesfi, nadya, gusti, melati, uli, trya, ayi, dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
18. Almamaterku tercinta.

Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas jasa-jasa yang telah diberikan.

Bandar lampung, 27 September 2017

Penulis

**Terry Maharani**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Teori Agensi .....	8

2.1.2 Teori Kepatuhan .....	8
2.1.3 Laporan Keuangan .....	9
2.1.4 <i>Audit Report Lag</i> .....	11
2.1.5 Ukuran Perusahaan .....	12
2.1.6 Profitabilitas .....	13
2.1.7 Solvabilitas.....	13
2.1.8 Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Model Penelitian .....	17
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	18
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	18
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	19
2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	20
2.4.4 Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	21
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.2 Populasi dan Sampel .....	22
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	24
3.3.1 Variabel Dependen .....	25
3.3.2 Variabel Independen .....	25
3.3.2.1 Ukuran Perusahaan.....	25
3.3.2.2 Profitabilitas.....	26
3.3.2.3 Solvabilitas.....	26
3.3.2.4 Ukuran Kantor Akuntan Publik .....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5 Metode Analisis Data .....	29
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	29
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	29
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	30
3.5.2.2 Uji Multikolineritas .....	30
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	31

3.5.2.4 Uji Autokorelasi .....	31
3.5.3 Analisis Regresi Berganda .....	32
3.5.4 Pengujian Hipotesis .....	33
3.5.4.1 Uji Statistik t .....	33
3.5.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F) .....	33
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	34
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	35
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	35
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	38
4.3.1 Uji Normalitas .....	38
4.3.2 Uji Multikolonieritas .....	40
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	40
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	41
4.4 Uji Hipotesis .....	42
4.4.1 Koefisien Determinasi .....	42
4.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F) .....	43
4.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	43
4.5 Interpretasi Hasil .....	45
4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i> ...	45
4.5.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	46
4.5.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	46
4.5.4 Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit</i> <i>Report Lag</i> .....	47
4.6 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis .....	49
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Simpulan .....	50
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	51
5.3 Saran .....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
3.1 Kelompok Populasi Perusahaan Per Sektor .....	23
3.2 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian .....	24
3.3 Daftar KAP yang Berafiliasi Asing.....	27
3.4 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi .....	32
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	36
4.2 Hasil Uji Deskripsi Frekuensi Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	37
4.3 Hasil Uji Normalitas dengan <i>One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test</i> ...	39
4.4 Hasil Uji Multikolonieritas .....	40
4.5 Hasil Uji Spearman's rho .....	41
4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	42
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	42
4.8 Hasil Uji Statistik F .....	43
4.9 Hasil Uji Statistik t .....	43
4.10 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Model Penelitian .....	18
4.1 Histogram .....	38
4.2 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Daftar Nama Perusahaan Sampel
- Lampiran 1.2 Tabel Data *Audit Report Lag* 2013-2015
- Lampiran 1.3 Tabel Data Ukuran Perusahaan Tahun 2013-2015
- Lampiran 1.4 Tabel Data *Return On Asset* Tahun 2013-2015
- Lampiran 1.5 Tabel Data *Debt to Total Asset* Tahun 2013-2015
- Lampiran 1.6 Tabel Data Ukuran Kantor Akuntan Publik Tahun 2013-2015
- Lampiran 2 Statistik Deskriptif
  - Lampiran 2.1 Hasil Uji Deskripsi Frekuensi Ukuran Kantor Akuntan Publik
- Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik
  - Lampiran 3.1 Uji Normalitas
  - Lampiran 3.2 Uji Multikolinearitas
  - Lampiran 3.3 Uji Heteroskedastisitas
  - Lampiran 3.4 Uji Autokorelasi
- Lampiran 4 Uji Hipotesis
  - Lampiran 4.1 Uji Koefisien Determinasi
  - Lampiran 4.2 Uji Statistik F
  - Lampiran 4.3 Uji Statistik t

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan sering digunakan oleh para pengguna sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan, oleh karena itu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi sangatlah penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Laporan keuangan mempunyai peran yang penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan lainnya berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya (Lianto dan Kusuma, 2010).

Dalam PSAK No.1 Tahun 2012 dinyatakan bahwa manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Hal ini diatur di dalam PSAK tahun 2012 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK 04/2016 Tentang Keputusan Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang tercantum dalam pasal 6 yaitu mewajibkan bagi emiten atau perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya pada 90 hari setelah tahun buku berakhir.

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan auditor independen. Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dengan tanggal laporan auditor independen menggambarkan lamanya waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen. Rentang waktu antara tanggal tutup buku sampai pada tanggal pelaporan auditor independen sering disebut dengan *audit report lag*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perkembangan pengauditan perusahaan *go public* tersebut menjadi tidak mudah karena pada satu sisi pasar menuntut ketepatan waktu terbitnya laporan keuangan auditor dan penyajian laporan keuangan, sedangkan pada sisi lain pengauditan itu sendiri merupakan proses sistematis yang membutuhkan waktu. Kondisi ini dapat menimbulkan dilema bagi auditor karena di satu sisi auditor dituntut untuk menyelesaikan laporan auditnya sesuai dengan standar yang berlaku agar laporan auditnya menjadi berkualitas. Oleh karena itu, untuk mencapai tingkat penyampaian laporan keuangan yang lebih dini dibutuhkan kerjasama yang baik antara auditor dengan manajemen perusahaan. Hal itu dilakukan agar laporan keuangan dapat segera dipublikasikan dan

informasi yang terkandung di dalamnya dapat dimanfaatkan bagi pengguna yang berkepentingan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* dan Perusahaan *Multifinance* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2004 sampai 2008”. Penelitian mengenai *audit report lag* telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Beberapa peneliti terdahulu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan maupun ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian Azizah dan Kumalasari (2012), menyatakan bahwa faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas dan nilai aset yang besar lebih cepat menyelesaikan proses audit. Menurut Juanita dan Satwiko (2012), variabel yang berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah pelaporan laba rugi. Variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arifa (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran KAP terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan KAP *Big Four* pada umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar, baik itu dari segi kompetensi, keahlian, dan kemampuan auditor maupun fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan, dibandingkan non *Big Four* sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaan audit lebih efektif dan efisien. Penelitian Lianto dan Kusuma (2010), menyatakan bahwa faktor solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan proporsi

hutang yang tinggi membuat auditor meningkatkan kecermatan yang lebih dalam melakukan proses audit.

Kasus yang terjadi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat adanya kenaikan terkait dengan jumlah emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan pada periode tahun 2013 sampai dengan 2015. Pada laporan keuangan audit 2013, terdapat 49 emiten yang dinyatakan terlambat. Pada laporan keuangan audit 2014, terdapat 52 emiten yang dinyatakan terlambat. Begitu pula untuk laporan keuangan audit 2015, terdapat 63 emiten yang tidak mematuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Adanya sanksi yang akan diberikan kepada emiten yang melanggar yaitu berupa peringatan tertulis I untuk keterlambatan 30 hari, tertulis II untuk keterlambatan 31 hari hingga 60 hari disertai denda sebesar Rp 50juta, tertulis III untuk keterlambatan 61 hingga ke 90 disertai denda Rp 150juta.

Melihat pentingnya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sekaligus nilai informatif laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan dan masih adanya perbedaan hasil penelitian, dengan begitu penulis beranggapan bahwa *audit report lag* merupakan suatu objek yang masih perlu diteliti lebih lanjut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu terletak pada jenis industri yaitu peneliti menggunakan seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2015 agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Dan perbedaan selanjutnya terlihat dari variabel independen yang digunakan peneliti yaitu variabel ukuran Kantor Akuntan Publik

dengan mengambil ukuran KAP yang berafiliasi asing, karena KAP yang besar dan terkenal memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak daripada KAP yang lebih kecil oleh sebab itu ukuran KAP dapat mempengaruhi *audit report lag*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013-2015**” sebagai judul skripsi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015?
4. Bagaimana pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
3. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.
4. Mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Perusahaan Publik

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan publik, khususnya perusahaan dalam usaha meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik melalui pengelolaan khususnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lamanya penyelesaian audit (*audit report lag*) oleh auditor dan sebagai bahan pertimbangan berkaitan dengan proses audit laporan keuangan sebelum laporan keuangan auditan diterbitkan ke publik.

#### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*. Selain itu, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan pada penelitian ini.

### 3. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang audit, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan publik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Agensi**

Teori ini menjelaskan hubungan antara agen (auditor independen) dan prinsipal (manajemen). Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Widaryanti (2011) di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak, yang dalam hal ini satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (auditor independen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi masukan untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Dalam kaitannya dengan *audit report lag*, perusahaan dapat meminta auditor untuk mempercepat proses audit atau memeriksa lebih lanjut *item* yang diminta sehingga akan mempengaruhi *audit report lag*. Auditor independen dapat menilai kinerja manajemen dan menilai apakah informasi yang disajikan oleh manajemen sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Auditor dapat mengetahui kemungkinan besar kecilnya penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh manajemen sehingga auditor dapat memberikan perlakuan yang berbeda.

##### **2.1.2 Teori Kepatuhan**

Teori kepatuhan merupakan indikator dalam tingkat moralitas seorang individu dalam hal menaati peraturan atau prosedur yang berlaku secara umum. Dalam hal

ini teori kepatuhan menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Harahap (2011) menyebutkan bahwa kepatuhan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam penciptaan nilai perusahaan sehingga setiap perusahaan harus mematuhi seluruh aturan yang berlaku seperti kode etik perusahaan, aturan pemerintah, undang-undang dan lain sebagainya. Teori ini mendorong perusahaan untuk melaporkan keuangannya tepat waktu. Sehubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka kepatuhan emiten dalam melaporkan laporan keuangan merupakan suatu hal yang mutlak dalam memenuhi kepatuhan terhadap prinsip pengungkapan informasi yang tepat waktu. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan.

### **2.1.3 Laporan Keuangan**

Menurut IAI (2012) definisi laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan ini serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) yaitu memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas

perusahaan dan dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya dalam perusahaan. Dalam penyajiannya, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yaitu:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dipahami oleh pemakai. Guna mencapai maksud ini, diasumsikan pemakai pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar

perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

#### **2.1.4 *Audit Report Lag***

*Audit report lag* dapat didefinisikan sebagai rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Juanita dan Satwiko, 2012).

Menurut Petronila (2007) dalam Lianto dan Kusuma (2010) pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup panjang. Hal ini disebabkan karena terbatasnya jumlah karyawan yang akan melakukan audit, banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian internal yang kurang baik. Tertundanya penyampaian atau publikasi laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh jangka waktu pelaporan audit (*audit report lag*).

Menurut Knechel dan Payne (2001) dalam Indriyani (2012), *audit report lag* dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. *Scheduling lag*, yaitu selisih waktu antara tahun penutupan buku perusahaan dengan dimulainya pekerjaan lapangan auditor.
2. *Fieldwork lag*, yaitu selisih waktu antara dimulainya pekerjaan lapangan dan saat penyelesaiannya
3. *Reporting lag*, yaitu selisih waktu antara saat penyelesaian pekerjaan lapangan dengan tanggal laporan auditor.

Lamanya *scheduling lag* dapat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan turut andil dalam mempengaruhi jangka waktu *audit report lag*. *Fieldwork lag* dan *reporting lag* menunjukkan bahwa penyebab *audit report lag* lainnya merupakan tanggung jawab auditor sebagai pihak yang melakukan proses pekerjaan lapangan sampai dengan pembuatan laporan auditor.

### **2.1.5 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan sebuah ukuran yang dapat dinilai. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, total penjualan dan juga dipengaruhi oleh operasional dan intensitas perusahaan. Semakin besar nilai aset perusahaan, maka akan semakin cepat penyampaian laporan keuangan auditan dan sebaliknya (Tiono dan Jogi, 2013).

Menurut Lianto dan Kusuma (2010), perusahaan yang tergolong perusahaan besar biasanya lebih cepat menyelesaikan proses audit atas laporan keuangan. Hal ini disebabkan bahwa perusahaan besar biasanya dimonitor oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah sehingga terdapat kecenderungan mengurangi *audit*

*report lag*. Dalam penelitian ini untuk menilai ukuran perusahaan didasarkan pada total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

### **2.1.6 Profitabilitas**

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Mereka juga memberikan alasan bahwa auditor yang menghadapi perusahaan yang mengalami kerugian memiliki respon yang cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan proses pengauditan (Lianto dan Kusuma, 2010).

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

### **2.1.7 Solvabilitas**

Menurut Hanafi dan Halim (2012), solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Analisis solvabilitas difokuskan terutama pada reaksi dalam neraca yang menunjukkan kemampuan untuk melunasi utang lancar dan utang tidak lancar. Solvabilitas diukur dengan menghitung *Debt to total asset* dengan membandingkan antara jumlah aktiva dengan jumlah utang (baik jangka pendek ataupun jangka panjang). Rasio ini

digunakan untuk mengetahui sejauh mana utang perusahaan dapat ditutupi oleh aktiva yang dimiliki serta mengindikasikan tingkat kesehatan perusahaan.

### **2.1.8 Ukuran Kantor Akuntan Publik**

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan tentunya membutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat akurat dan terpercaya. Oleh karena itu perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Menurut Haryono (2001) dalam Tiono dan Jogi (2013) Kantor Akuntan Publik adalah lembaga yang memiliki izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya.

KAP yang berafiliasi adalah bentuk usaha kerjasama antara KAP lokal dengan KAP internasional (asing). Mayangsari (2002) menyatakan bahwa penelitian Kantor Akuntan Publik di Indonesia sering menggunakan istilah afiliasi dan nonafiliasi dengan kantor akuntan asing dan dikatakan pula bahwa investor mempersepsikan auditor yang berafiliasi dengan kantor akuntan asing memiliki reputasi yang lebih tinggi karena auditor tersebut memiliki karakteristik yang bisa dikaitkan dengan kualitas. Pengklasifikasian KAP juga dilakukan oleh IAI dalam Buku Direktori IAI 2001 sampai 2002 yang membedakan KAP yang beroperasi di wilayah Indonesia menjadi dua, yaitu:

1. Bekerjasama dengan kantor akuntan asing.
2. Tidak bekerjasama dengan kantor akuntan asing.

Menurut Juanita dan Satwiko (2012) menyatakan bahwa KAP yang berafiliasi asing umumnya memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih baik karena biasanya didukung dengan kerjasama internasional dengan sumber dana yang besar sehingga KAP yang berafiliasi asing juga akan berusaha mempertahankan reputasinya dengan waktu audit yang lebih cepat.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Lianto dan Kusuma (2010).	Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i> .	<i>Audit report lag</i> , Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan jenis industri.	Menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan ukuran perusahaan dan jenis industri tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
2.	Azizah dan Kumalasari (2012).	Pengaruh Profitabilitas, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri perusahaan pada Perusahaan <i>Consumer Good Industry</i> dan Perusahaan <i>Finance</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<i>Audit report lag</i> , Profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan dan jenis industri perusahaan.	Secara simultan, profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan, dan jenis industri berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Secara parsial, variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> sedangkan variabel

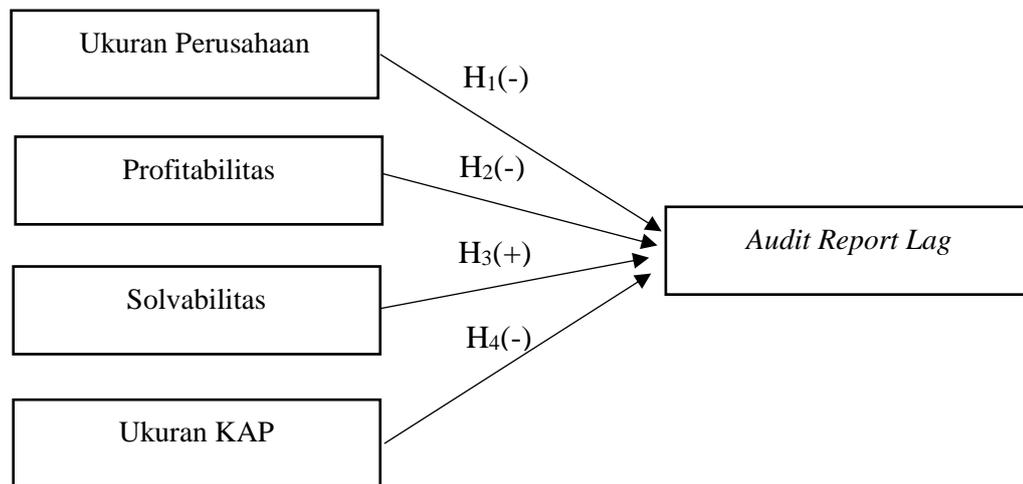
				rasio hutang dan jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
3.	Tiono dan Jogi (2013).	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> di Bursa Efek Indonesia	<i>Audit Report Lag</i> , Profitabilitas, Opini Audit, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP	Profitabilitas, opini auditor, ukuran perusahaan dan reputasi KAP tidak mempengaruhi, sedangkan jenis industri berpengaruh negatif.
4.	Juanita dan Satwiko (2012).	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i> .	<i>Audit Report Lag</i> , Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas.	Rata-rata <i>audit report lag</i> perusahaan manufaktur selama tahun 2007-2009 adalah 80,34 hari. Variabel yang berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> adalah pelaporan laba rugi. Variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, struktur kepemilikan, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
5.	Arifa (2013)	Pengembangan Model <i>Audit Delay</i> dengan <i>Audit Report Lag</i> dan <i>Total Lag</i> .	<i>Audit Report Lag</i> , ukuran KAP, opini audit dan <i>audit committee size</i> .	Seluruh variabel independen yaitu ukuran KAP, opini audit dan <i>audit committee size</i> berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap <i>audit report lag</i> maupun <i>total lag</i> .
6.	Ariyani dan Budiarta (2014).	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan	<i>Audit Report Lag</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Kompleksitas

		dan Reputasi KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada Perusahaan Manufaktur tahun 2010-2012.	Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP.	operasi perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> .
--	--	---	--------------------------------------	--

### 2.3 Model Penelitian

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena sangat berpengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh para pemakai informasi laporan keuangan. Informasi tersebut akan menjadi bermanfaat apabila tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang memiliki tingkat prediksi tinggipun menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia pada saat yang dibutuhkan. Oleh karena itu penyampaian laporan keuangan lebih baik dilakukan lebih dini agar menjadi lebih bermanfaat bagi para pengguna.

Waktu publikasi laporan itu sendiri dipengaruhi oleh lamanya proses audit yang dilakukan. Semakin lama auditor menyelesaikan laporan keuangan auditannya kepada perusahaan, semakin lama pula perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya ke Bursa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel independen tersebut masih tidak konsisten, untuk itu penelitian ini ingin menguji kembali variabel tersebut. Berdasarkan uraian diatas, hubungan antar variabel akan diperlihatkan dalam gambar model penelitian berikut:



**Gambar 2.1: Model Penelitian**

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ada dapat diuraikan sebagai berikut:

### 2.4.1 Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Menurut Subekti dan Widiyanti (2004) dalam Lianto dan Kusuma (2010), Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian Juanita dan Satwiko (2012) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian Tiono dan Jogi (2013) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Namun berbeda dengan penelitian Azizah dan Kumalasari (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Perusahaan besar cenderung lebih cepat menyelesaikan proses auditnya. Pada umumnya perusahaan besar dimonitor oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah sehingga terdapat kecenderungan mengurangi *audit report lag*.

Perusahaan besar juga mendapatkan tekanan eksternal yang lebih besar untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit report lag*nya akan semakin pendek.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>a1</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag***

#### **2.4.2 Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag***

Penelitian Lianto dan Kusuma (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini sejalan dengan penelitian Azizah dan Kumalasari (2012), profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiono dan Jogi (2013) yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, hal ini disebabkan bahwa perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Baik itu informasi baik atau buruk, karena bagi investor informasi tersebut harus disampaikan tepat waktu agar investor dapat mengambil keputusan yang diperlukan.

Besar kecilnya nilai rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja manajemen. Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja perusahaan. Kinerja baik merupakan berita baik bagi reputasi perusahaan di mata publik, maka manajemen akan segera melaporkan berita baik tersebut. Jika perusahaan menghasilkan tingkat

profitabilitas yang lebih tinggi maka *audit report lag* akan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**Ha<sub>2</sub> : Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag***

### **2.4.3 Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag***

Menurut Febrianty (2011) dalam Angruningrum dan Wirakusuma (2013) rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya sehingga rentang *audit report lag* akan lebih panjang. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Juanita dan Satwiko (2012) yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas tidak mempengaruhi *audit report lag* perusahaan. Hal ini disebabkan bahwa auditor dalam melaksanakan prosedur audit bagi perusahaan baik yang memiliki total utang yang besar maupun kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan.

Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya rasio keuangan dan menggambarkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Proporsi hutang terhadap total aktiva yang tinggi akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Hal ini akan menyebabkan *audit report lag* yang lebih panjang.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**Ha<sub>3</sub>: Rasio Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag***

#### **2.4.4 Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag***

Menurut Juanita dan Satwiko (2012) Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian Subekti dan Widiyanti (2004) dalam Lianto dan Kusuma (2010) menyebutkan bahwa semakin tinggi reputasi auditor maka *audit report lag*nya semakin pendek.

Kantor akuntan publik yang berafiliasi asing membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan auditnya karena kantor akuntan publik tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya. Apabila tidak, maka untuk tahun yang akan datang mereka bisa kehilangan kliennya. Jadi, semakin tinggi reputasi yang dimiliki oleh sebuah KAP maka *audit report lag*nya akan semakin pendek (Rachmawati, 2008)

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**Ha<sub>4</sub>: Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag***

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat sekunder yaitu data yang berasal dari pihak lain yang telah dikumpulkan ataupun diolah menjadi data untuk keperluan analisis. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dengan periode 2013 – 2015. Sumber data diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah total dari semua objek yang memiliki karakteristik tertentu dan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan *annual report* periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Populasi pada penelitian ini terbagi menjadi 9 kelompok sektor yang dijabarkan pada Tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.1 Kelompok Populasi Perusahaan Per Sektor**

No	Sektor	Jumlah
1	Pertanian	21
2	Pertambangan	43
3	Industri Dasar dan Kimia	64
4	Aneka Industri	41
5	Industri Barang Konsumsi	37
6	Properti, Real Estate dan konstruksi Bangunan	67
7	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	57
8	Keuangan	92
9	Perdagangan, Jasa dan Investasi	115
<b>Jumlah</b>		<b>537</b>

**Sumber : Profil Perusahaan Tercatat BEI.**

Kemudian untuk menentukan banyaknya sampel yang diperlukan, penulis mengacu pada (Sanusi, 2014), metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang diketahui adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

Sumber: Sanusi (2014)

$$n = \frac{537}{1+537(0,10)^2}$$

$$n = \frac{537}{1+5,37}$$

$$n = 84,30 = 84 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (10%)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *slovin* tersebut, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 84 perusahaan. Penentuan 84 sampel dilakukan secara proporsional sesuai dengan kelompok populasi agar mendapatkan sampel yang representatif untuk mewakili masing-masing sektor sehingga 84 sampel yang terpilih mampu mewakili populasi. Pemilihan jumlah anggota sampel secara proporsional sesuai dengan kelompok populasi dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3.2 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian**

Sektor	Perhitungan Pemilihan Sampel	Jumlah
Pertanian	$(21/537) \times 84$	3
Pertambangan	$(43/537) \times 84$	7
Industri Dasar dan Kimia	$(64/537) \times 84$	10
Aneka Industri	$(41/537) \times 84$	6
Industri Barang Konsumsi	$(37/537) \times 84$	6
Properti dan Real Estate	$(67/537) \times 84$	10
Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	$(57/537) \times 84$	9
Keuangan	$(92/537) \times 84$	14
Perdagangan, Jasa dan Investasi	$(115/537) \times 84$	19
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>

**Sumber : Data yang diolah, 2016.**

Setelah diketahui jumlah anggota sampel yang akan digunakan dari setiap kelompok populasi, selanjutnya pemilihan sampel dari setiap kelompok populasi dilakukan dengan teknik *random sampling* dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan langkah-langkah yang perlu dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel dibagi menjadi dua yaitu:

### 3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag* yang diukur berdasarkan hari. Menurut Subekti dan Widiyanti (2004) dalam Lianto dan Kusuma (2010) menyatakan bahwa *audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari yang dihitung dari jangka waktu penyelesaian audit terhadap laporan keuangan (berdasarkan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit diterbitkan). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Sumber: Lianto dan Kusuma (2010)

### 3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu sebagai berikut:

#### 3.3.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan rata-rata total aktiva.

Ukuran besar atau kecilnya perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma

natural dari total aset. Semakin besar jumlah aset perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan. (Tiono dan Jogi. 2013).

$$SIZE = \text{Logaritma Natural Total Asset}$$

Sumber: Tiono dan Jogi (2013)

### 3.3.2.2 Profitabilitas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2008).

#### Rumus Profitabilitas:

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100$$

Sumber: Harahap (2008)

### 3.3.2.3 Solvabilitas

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut Sawir (2008) *debt to total asset* merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

#### Rumus Solvabilitas:

$$Debt\ to\ total\ asset\ ratio = \frac{Total\ hutang}{Total\ aset} \times 100\%$$

Sumber: Sawir (2008)

### 3.3.2.4 Ukuran KAP

Seorang akuntan publik dalam menjual jasanya harus memiliki nilai tambah, seperti spesialisasi industri dan menjadi anggota afiliasi Organisasi Audit Asing (OAA) atau Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA). Atas dasar tersebut kantor akuntan publik lokal biasanya berusaha menggandeng Internasional Firm untuk meningkatkan *network* yang lebih baik. Namun alasan sebenarnya melakukan afiliasi atau berkerja sama dengan OAA atau KAPA adalah mengikuti arus globalisasi dan meningkatkan pamor kantor akuntan publik tersebut.

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (2015), saat ini Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang berafiliasi atau bekerja sama dengan Organisasi Audit Asing (OAA) atau Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) baik yang sudah terdaftar di Forum of Firm (FOF) dan yang belum terdaftar FOF sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

#### **Daftar KAP yang Berafiliasi Asing**

No.	Nama Kantor Akuntan Publik
1	Abu Bakar Usman & Rekan, GMN International.
2	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM International
3	Drs. Chaeroni & Rekan, Affilica International
4	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang, BKR International
5	Eddy Prakarsa Permana & Siddharta, Kreston International
6	Drs. F.X. Irwan Tanamas & Rekan, Midsell Group International
7	Ghazali, Sahat & Rekan, International Association of Practising Accountants (IAPA)
8	Hadori Sugiarto Adi & Rekan, HLB International
9	Drs. Hananta Budianto & Rekan, UHY International
10	Haryanto Sahari & Rekan, Price water house Coopers
11	Heliantono & Rekan, Masamitsu MAGAWA
12	Hendrawinata Gani & Hidayat, Grant Thornton International

13	Hertanto, Sidik & Rekan, Polaris International
14	Joachim Sulistyو & Rekan, The Leading Edge Alliance
15	Drs. Johan, Malonda, Mustika & Rekan, Baker Tilly International
16	Johannes & Rekan, INAA Group
17	Kanaka Puradiredja, Suhartono, Nexia International
18	Kanto, Tony, Frans & Darmawan, AGN International
19	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahyo & Rekan, Geneva Group International
20	Drs. Mulyamin Sensi Suryanto, Moore Stephens International Limited
21	Osman Bing Satrio & Rekan, Deloitte Touche Tohmatsu
22	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan, PKF International
23	Pieter, Uways & Rekan, Kingston Sorel International
24	Purbalauddin & Rekan, Enterprise Network Worldwide
25	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, Ernst & Young Global
26	Rama Wendra, Parker Randall International
27	Rasin, Ichwan & Rekan, Alliot Group
28	Riza, Wahono & Rekan, Clarkson Hyde International
29	S Mannan, Wahjudi & Rekan, Integra International
30	Drs. Safril Nahar & Rekan, MacIntyre Strater International Limited
31	Salaki & Salaki, Jeffreys Henry International Association
32	Drs. Santoso Harsokusumo, Irwan & Rekan, Horwarth International
33	Siddharta & Widjaja, KPMG International
34	Soejatna, Mulyana & Rekan, Padilla & Company LLP
35	Sugijadi, Kurdi & Riyono, IEC International
36	Sulaimin & Rekan, MSI Legal & Accounting Network
37	Syarief Basir & Rekan, Russell Bedford International
38	Tanubrata Sutanto & Rekan, BDO Global Coordination
39	Drs. Tasnim Ali Widjanarko & Rekan, Inpact Asia Pacific
40	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja, Morison International
41	Tjiendradjaja & Handoko Tomo, Mazars
42	Drs. Tommy Santoso, Anthony Kam & Co
43	Trisno, Hendang, Adams & Rekan, CAS & Associates
44	Wisnu B. Soewito & Rekan, CS International
45	Drs. J. Tanzil & Rekan, The International Group of Accounting Firms

Sumber: Institut Akuntan Publik Indonesia (2015)

Variabel ini diproksikan dengan menggunakan variabel *dummy*. Dalam penelitian ini jenis KAP yang mengaudit dibedakan dengan memberikan kategori angka 1 untuk kategori KAP berafiliasi asing dan angka 0 untuk kategori yang tidak berafiliasi asing. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala nominal.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang landasan teori penelitian dan mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

### 1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu, maupun media tulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

### 2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder dan seluruh informasi untuk menyelesaikan masalah. Sumber-sumber dokumenter yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sampel.

## **3.5 Metode Analisis Data**

### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat, disperse dan pengukuran bentuk (Hartono, 2015).

Bedasarkan data olahan SPSS yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik maka akan diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti

terhindar dari gangguan normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data dilakukan melalui uji statistik parametrik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  ; maka Ho diterima atau berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  ; maka Ho ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

### **3.5.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menentukan ada tidaknya asosiasi (hubungan) antara dua variabel independen atau lebih (Ghozali, 2013). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui terjadinya korelasi antar variabel –

variabel independen dalam penelitian. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan linear yang nyata (korelasi) antar variabel independen. Metode pengujian dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF mendekati 1 maka tidak terjadi multikolinearitas (model regresi baik).

### **3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varians pada residual dari model regresi. Jika varians tidak sama, dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### **3.5.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji residual dari model regresi dalam menemukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2013). Model regresi dikatakan baik jika bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi dengan melihat besarnya nilai D-W (Durbin-Watson). Keputusan didapatkan dengan melihat jumlah sampel yang diteliti kemudian melihat angka hasil pengujian pada Durbin-Watson test dan dibandingkan dengan angka pada Durbin-Watson tabel (nilai signifikansi 5% atau 0,05).

**Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Jika	Maka
$0 < d < D_L$	Ada autokorelasi positif
$d_L \leq d \leq D_U$	Berada di daerah abu-abu atau ragu-ragu
$d_U \leq d \leq 4 - D_U$	Tidak ada korelasi positif/negatif
$4 - d_U \leq d \leq 4 - D_L$	Berada di daerah abu-abu atau ragu-ragu
$4 - d_L \leq d \leq 4$	Ada autokorelasi negatif

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda ini merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi berganda (*multiple regression*) untuk melihat seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit report lag*.

Model regresi dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 PROF + \beta_3 SOLV + \beta_4 UKAP + e$$

Keterangan:

Y = *Audit report lag*, diartikan jumlah hari antara tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal penandatanganan laporan audit, dihitung secara kuantitatif per hari.

$\beta_0$  = Konstanta

SIZE = Ukuran perusahaan, diproksikan dengan *total asset* (Ln total aset)

PROF = Profitabilitas, diproksikan dengan *Return On Asset*

SOLV = Solvabilitas, diproksikan dengan *Debt to Total Asset*

UKAP = Ukuran KAP, diproksikan dengan ukuran kantor akuntan publik yaitu KAP berafiliasi asing dan tidak berafiliasi asing.

$e$  = Tingkat Kesalahan (*error*)

$\beta$  = Koefisien Regresi

### **3.5.4 Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.4.1 Uji Statistik t**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan yaitu didasari oleh:

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka  $H_a$  diterima, yang berarti menunjukkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar sama dengan 5%, maka  $H_a$  ditolak, yang berarti menunjukkan bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.5.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)**

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F hasil pengujian dengan tingkat signifikansi

yang digunakan (0,05). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Bila nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.
2. Bila nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak yang berarti model regresi dalam penelitian ini tidak layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.

#### **3.5.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis *Adjusted*  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2013).

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015 dan terdiri dari 252 sampel perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan maka *audit report lag* akan semakin pendek.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas maka *audit report lag* akan semakin pendek.
3. Variabel solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, semakin tinggi solvabilitas maka *audit report lag* akan semakin panjang.
4. Variabel ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, ukuran kantor akuntan publik tidak dapat menjadi indikator untuk mengukur lamanya *audit report lag*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama tiga tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan 2015.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen. Sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas karena masih banyak variabel lainnya yang mampu menjelaskan variabel dependen.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Variabel tersebut seperti rasio likuiditas, opini audit, umur perusahaan.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah tahun penelitian dan menggunakan variasi perhitungan yang berbeda dengan penelitian ini agar tingkat ketelitian dan tingkat kepastian semakin besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Angruningrum dan Wirakusuma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Arens, Alvin A., Amir Abadi Jusuf, Mark S. Beasley, Randal J. Elder. 2011. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 1*. Salemba Empat: Jakarta.
- Arifa, Alvina. 2013. Pengembangan Model Audit Delay dengan Audit Report Lag dan Total Lag. *Accounting Analysis Journal*.
- Ariyani dan Budiarta. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Azizah, Nur dan Kumalasari. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Carslaw, C.A.P.N dan Steven E. Kaplan. 1991. An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Acc and Business Research*, Vol 22.
- Elder, Beasley dan Arens A. 2012. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terpadu*. Edisi Kedua Belas. Erlangga: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, M. Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. STIM YKPN: Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPF: Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Salemba Empat: Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2015. *Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. IAPI: Jakarta.
- Indriyani, R.E dan Supriyanti. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review* Vol. 2, No. 2. Surabaya.
- Iskandar, Meylisa dan Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12 No. 3
- Juanita, dan Satwiko. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 14, No. 1.
- Lianto, Novice dan Kusuma. 2010. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12 No.2.
- Mayangsari. 2002. Bukti Empiris Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol. 1 No. 2. Semarang.
- Murti, N. M. D.A, dan N. L. S. Widhiyani. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 16.1, hal 275-305.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK 04/2016 Tentang Keputusan Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10, No. 1.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sudarmanto, G. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer (Dengan program IBM SPSS Statistics)*. Mitra Wacan Media. Bandar Lampung.

Subekti, Imam dan Widiyanti. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report lag di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

Tiono, Ivena dan Jogi. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*. Vol. II.

Togasima, Christian dan Christiawan. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report lag. *Business Accounting Review*. Vol. II, No. 2.

Widaryanti. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*.

[www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com) Diakses pada Tanggal 3 Januari 2017

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Diakses pada Tanggal 05 Desember 2016

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Diakses pada Tanggal 15 November 2016